

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK BABI
(STUDI KASUS DI DUSUN TUNGGUL REJO DESA PERMANU
KECAMATAN PAKISAJI, KABUPATEN MALANG)**

SKRIPSI



**Oleh :
FERDINANDUS ROKI BRIA
2014410042**

**FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Ferdinandus Roki Bria. 2014410042 Strategi Pengembangan Usaha Ternak Babi (Studi Kasus Di Dusun Tunggul Rejo Desa Permanu Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang). Dibawah Bimbingan Nonok Supartini dan Rosyidah Fajar Rinanti.

Babi adalah sumber daging dan sumber rezeki yang sangat baik, sehingga nilai ekonomi sebagai ternak potong sangat tinggi. Secara finansial, babi sangat bermanfaat jika dilihat dari kerangka produksinya karena babi adalah hewan yang berguna (cocok untuk beranak banyak) dan dalam setahun mereka dapat mengandung dua kali lipat. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui faktor dalam (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang ditemukan pada usaha budidaya babi dan untuk mengetahui teknik perbaikan usaha budidaya babi di Dusun Tunggul Rejo, Desa Permanu, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Penelitian ini dilaksanakan di dalam kandang pribadi milik Pak Yohanes yang terletak di Dusun Tulung Rejo, Desa Permanu, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini: peralatan, pemrograman, Pena, Notebook dan Kamera. Strategi pemilahan informasi dalam penelitian ini adalah: Wawancara, persepsi, dokumentasi, studi penulisan.

Parameter dalam penelitian ini adalah faktor internal dan faktor eksternal. Di dalam Elemen Eksternal dan internal meliputi: Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan subjektif subyektif, yaitu informasi spesifik yang didapat dari penelitian yang dilakukan di peternakan babi, cara yang dilakukan dalam membedah informasi penjas subyektif adalah: mengumpulkan data melalui wawancara dan persepsi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian di usaha peternakan babi Pak Yohanes berada di posisi kuadran II, bisa dikatakan bahwa teknik pilihan yang dapat digunakan oleh para pengusaha bisnis di peternakan babi Yohanes di Dusun Tunggul Rejo, Desa Permanu, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang adalah prosedur di mana bisnis budidaya babi Pak Yohanes memiliki bahaya dari luar namun pada saat yang sama memiliki kekuatan untuk mengelola bahaya yang akan datang.

Kata kunci: Pengembangan, Ternak Babi, Kabupaten Malang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan peternakan merupakan kawasan yang vital dalam memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat tidak terkecuali kawasan perikanan. Babi merupakan salah satu produk yang berperan esensial saat memenuhi keinginan individu buat daging sebagai sumber protein hewani. Mengatasi keinginan ini mengharuskan upaya memperluas produksi dan sifat daging babi yang dihasilkan. Ternak babi sangat idealis untuk diciptakan untuk mengatasi masalah protein maklum hidup dalam jumlah besar dan dalam waktu yang singkat. Babi dibesarkan sebagai hewan peliharaan yang membuat daging. Dalam usaha, babi supaya perkembangannya bermanfaat, seharusnya peternak babi tidak hanya fokus pada pakan dan kandang serta kesejahteraannya saja, tetapi juga harus fokus pada perawatan dan pemeliharaan hewan peliharaan.

Babi adalah sumber daging dan sumber rezeki yang sangat baik, sehingga nilai ekonomi sebagai ternak potong sangat tinggi. Secara finansial, babi sangat bermanfaat jika dilihat dari kerangka produksinya karena babi adalah hewan yang berguna (cocok untuk beranak banyak) dan dalam setahun mereka dapat mengandung dua kali lipat. Hal ini dapat dicapai dengan reproduksi, memberi pakan eksekutif, ketepatan kawin, rentang beranak, tingkat originasi dan peningkatan kualitas genetik. Alasan utama dari bisnis budidaya babi adalah untuk mendapatkan keuntungan yang memuaskan dari tawaran hewan peliharaan. Tujuan selanjutnya dapat mencakup hal-hal seperti menetapkan kebiasaan keluarga dan secara efektif mengambil bagian dalam pasokan makanan publik atau global.

Kemajuan budidaya babi dilaksanakan untuk mengembangkan penghasilan peternak di Indonesia. Ajieh dan Okwuoly (2015) menyatakan bahwa produksi babi mungkin dapat menambah keuntungan ekonomi dalam 3 cara. Pertama-tama, babi memiliki produktivitas dalam transformasi pakan dan rentang waktu pembuatan yang singkat. Kedua, babi adalah makhluk yang memberikan sekitar 40% daging di pasar planet, pupuk babi sebagai biogas untuk memasak dan kulit babi juga bermanfaat untuk produksi sampingan.

Keputusan saat peningkatan bisnis budidaya babi merupakan pekerjaan yang signifikan untuk menghadapi kompetisi usaha saat ini. Metodologi yang dipilih harus digunakan sebagai semacam perspektif untuk peningkatan bisnis budidaya babi yang sedang berlangsung. Pada akhirnya, dikatakan bahwa hubungan antara sistem dan kemajuan bisnis harus tetap selamanya tidak terpisahkan dan bersinergi satu sama lain.

Peternakan babi Pak Yohanes yang terletak di Dusun Tanggul Rejo, Desa Permanu, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, adalah salah satu peternakan babi mandiri di sekitarnya. Di mana peternakan mempekerjakan lebih dari 4

karyawan. Usaha babi ini sangat efektif dalam upaya memenuhi kebutuhan pelanggannya. Motivasi eksplorasi ini ialah untuk mengetahui pergantian strategi dan memastikan kebutuhan pengutamaan terbaik dalam kemajuan usaha peternakan babi Pak Yohanes di Dusun Tanggul Rejo, Desa Permanu, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam hal ini beberapa hal yang dapat disimpulkan terkait dengan penelitian tentang teknik budidaya babi di Dusun Tanggul Rejo, Desa Permanu, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, yaitu:

1. Apakah dengan dilakukannya strategi dalam mengembangkan usaha pemeliharaan babi, usaha peternakan babi dapat berkembang?
2. Apa saja yang perlu dilakukan untuk menjalankan suatu strategi tersebut?
3. Bagaimana cara menentukan strategi yang sesuai untuk peternakan babi?
4. Siapa yang berkontribusi dalam melakukan strategi pengembangan usaha?

1.2 Tujuan

Tujuan adalah langkah awal menuju kemajuan dan tujuan juga merupakan kunci menuju sebuah kesuksesan. Harapan adalah kapasitas untuk merencanakan tujuan akhir untuk mencapai tujuan meskipun ada rintangan dan menjadikan inspirasi sebagai metode untuk mencapai tujuan. Untuk situasi ini peneliti memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai:

1. Untuk mengetahui faktor internal (kualitas dan kekurangan) dan faktor luar (peluang dan ancaman) apa saja yang terdapat pada usaha ternak babi di Dusun Tanggul Rejo Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan pada usaha ternak babi di Dusun Tanggul Rejo Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.
3. Dengan menjalankan strategi pengembangan usaha ternak babi diharapkan usaha ternak babi milik pak Yohanes dapat berkembang dan lebih meningkat.
4. Dengan strategi pengembangan usaha ternak babi diharapkan dapat mengubah perilaku dan pola pikir dalam melakukan usaha ternak babi..U
5. Untuk mengidentifikasi alternatif strategi serta menentukan prioritas strategi terbaik dalam pengembangan usaha peternakan babi.

1.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemilik usaha ternak babi untuk mengidentifikasi alternatif strategi serta menentukan prioritas strategi terbaik dalam pengembangan usaha peternakan babi .

- b. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya.
2. Manfaat praktis
- a. Menyebarkan informasi mengenai pentingnya usaha ternak babi sebagai dasar pengambilan keputusan pada suatu usaha.
 - b. Pengetahuan selama melakukan penelitian dapat dibagikan kepada masyarakat luas terutama mahasiswa/i Fakultas Pertanian Program Studi Peternakan Universitas Tribhuwana Tungadewi.

1.3 Hipotesis

Diduga dengan adanya strategi pengembangan usaha ternak babi di Dusun Tulung Rejo Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang, dapat mengidentifikasi alternatif strategi serta menentukan prioritas strategi terbaik dalam pengembangan usaha peternakan babi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus, 2005. Masih Ada Peluang Peternakan Babi di Indonesia Berkembang. *Infovet* 127 (42-43).
- Anoraga, P. (2007). *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*, Jakarta: Rieneka Cipta.
- Ardana, I. B. K., Putra, D. K. dan Harya. 2008. *Ternak Babi (Manajemen Reproduksi, Produksi, dan Penyakit)*. Udayana University Press. Bali.
- Ariana, I.N.T., A.W. Puger., A.A. Oka dan N.I.P. Sriyani. 2014. Analisis ekonomi usaha ternak babi dengan pemberian sekam padi dalam ransum yang mengandung limbah hotel. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 17 (2) : 71-74.
- Aritonang, R.dan R. Lerbin.2005, *Kepuasan Pelanggan, Pengukuran dan Penganalisaan Dengan SPSS*, Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Assauri, Sofjan. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ajieh, P.C., & U. Okwuolu. 2015. *Constraints and strategies for enhancing pig production in delta state nigeria. Agriculture-Science and Practice* (3):95- 96.
- Animal Waste Management. 1971. *Proceedings of National Symposium on Animal Waste Management, September 28-30, 1971*. The Airlie House, Warrenton, Virginia. Anonymous. 1947. *Pig Boom in China. Pig International* (Sept., 1974), hlm. 44.
- Budiarta, Kustoro. 2009. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- David, Fred R. 2006. *Manajemen Strategis : Konsep. Edisi Sepuluh*. Jakarta : Salemba Empat.
- David. 2009. *Manajemen Strategis*. 12th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Direktorat Jendral Peternakan. 2013. *Statistik Peternakan dan Kesehatanhewan. Livestock And Animal Health Statistic 2013*. Jakarta. Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementerian Pertanian Indonesia

- Gultom, Yusnider. 2007. "Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Babi (Studi Kasus, Ripayanly Farm, Desa Pealinta Kecamatan Sipahuntar Kabupaten Tapanuli Utara)." IPB. Bogor.
- Gobai, F., Hartoko dan Rachmawati. 2013. Hubungan antara periode beranak dengan litter size dan bobot lahir anak babi di perusahaan peternak babi, Kemangkong Purbalingga. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1 (3): 1114-1119.
- Hardyastuti, S. 2011. Kajian Biaya Produksi pada usaha peternakan babi. *Jurnal Sosek Peternakan Unibraw Malang*.12(1) : 136-143
- Hafsah, M.J. 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). *Jurnal Infokop*. No. 25 Tahun 2015.
- Humaizar. 2010. *Manajemen Peluang Usaha*. Bekasi: Dian Anugerah Perkasa.
- Hutapea, I. 2009. Penampilan anak babi menyusui dari induk dengan ransum yang mengandung tepung daun bangun- bangun (*coleuis amboinucus lour*) pada taraf yang berbeda. Departemen ilmu produksi dan teknologi peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hunger, J.D. & T.L. Wheelen. 2003. *Manajemen Strategis*. ANDI. Yogyakarta.
- Johan, Suwinto. 2011. *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kaka, A. 2017. Performans Reproduksi indukan babi yang dipelihara secara intensif di Kelurahan Kambajawa Kabupaten Sumba Timu. *Jurnal ilmu-ilmu Peternakan* 28. (1) : 1-9
- Kementerian Pertanian. 2012. *Pedoman Pelaksanaan Penataan Usaha Budidaya Babi Ramah Lingkungan*. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Kinnear, T.C. & J.R. Taylor. 2002. *Riset Pemasaran: Pendekatan Terpadu Jilid I*. Erlangga. Jakarta.
- Kusumawardani , Dina Agustin, Anie Eka Kusumastuti, Budi Hartono. 2020. *Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Babi (Studi Kasus*

di CV. Adhi Farm Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah). Departemen Sosial Ekonomi Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.

Kuncoro, Mudrajad, 2005. Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, Erlangga, Jakarta.

Kusumastuti, A.E. 2015. Analisis SWOT Pengadaan Bahan Baku Pakan Konsentrat Sapi Perah di Koperasi SAE Pujon Kabupaten Malang. JIP 25(3):15-24.

Kojo R.E, V.V.J Panelewen, M.A.V Manese, N Santa . 2014. Efisiensi penggunaan input pakan dan keuntungan pada usaha ternak babi di Kecamatan Tateran Kabupaten Minahasa Selatan. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal Zootek. 34(1): 62-74

Martinova, A. 2010. Harga Pokok Produksi Ternak Babi (Kasus Peternakan Babi Rachel Farm, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). [Skripsi] Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan. IPB.

Mengu, Y.S., V.R. Lole dan S.S. Niron. 2017. Kinerja produksi dan ekonomi usaha penggemukan ternak babi program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) di Kecamatan Adonara Timur. Jurnal Nukleus Peternakan 4 (1) : 71-82.

Nasution M.N., 2010. Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management), Ghalia Indonesia, Jakarta.

Nuryasa. 2015. Ayo beternak babi. Jurnal Bakti Saraswati. 4 : 118-126

Prasetya, H. 2012. Semakin Hoki Dengan Beternak Babi. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Perreault. 2009. Pemasaran Dasar : Pendekatan Manajerial Global. Jakarta: Salemba Empat.

Prasetyo, H., Ardana, I. K. dan Budiasa, M. K. 2013. Studi Penampilan Reproduksi (Litter Size, Jumlah Sapih, Kematian) Induk Babi pada Peternakan Himalaya, Kupang. Indonesia Medicus Veterinus. 2(3): 261-268.

- Purba, I. O., Budiasa, M. K. dan Ardana, I. K. 2014. Penampilan Reproduksi Induk Babi Landrace yang Dipelihara Secara Intensif di Kabupaten Badung. *Indonesia Medicus Veterinus*. 3(2): 163-168.
- Putri, S. S. 2018. Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Babi Bali Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pedesaan Di Kecamatan Nusa Penida, Provinsi Bali. Simodos.
- PROF. DR. IR. Dewi, Gusti Ayu Mayani Kristina, MS. 2017. Materi Ilmu Ternak Babi. Fakultas Peternakan Universitas Udayana Denpasar.
- Rangkuti. 2015. Swot balance score card. Teknik menyusun strategi korporat yang efektif plus cara mengelola risiko. Cetakan ke 8. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rangkuti, F. 2004. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sapanca PLY, Cipta IW, Suryana IM. 2015. Peningkatan Manajemen Kelompok Ternak Babi di Kabupaten Bangli. *Jurnal Agrimeta*. 5(9): 18-25
- Soekartawi. 2003. Teori ekonomi produksi. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sampurno, 2010, Manajemen Strategik: Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan. Yogyakarta.: Gadjah Mada University Press.
- Siregar, Gustina. 2012. "Analisis Kelayakan Dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong."
- Sinaga S, dan S. Martini. 2010. Pemberian berbagai dosis curcuminoid pada ransum babi periode starter dan efisiensi ransum. *Jurnal Ilmu Ternak*. 1(10): 95-101.
- Subagyo, Ahmad. 2008. Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia.
- Suranjaya, I.G., M. Dewantari., I.K.W. Parimarta dan I.W. Sukanata. 2017. Profile usaha peternakan babi skala kecil di Desa Puhu Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar. *Majalah Ilmiah Peternakan* 20 (2) : 79-83.
- Setyaningrum, dkk. 2003. Manajemen Ternak Potong. Unsoed. Purwokerto

Sihombing, D.T.H. 1997. Ilmu Ternak Babi. Fakultas Peternakan IPB, Bogor.

Soewandi, B.D.P. & Talib C. 2015. Pengembangan ternak babi lokal di indonesia. *Wartazoa* 25(1):039-046.

Solihin, I. 2012. Manajemen Strategik. Erlangga. Jakarta.

Tilman, A. D. H., Hartadi, S. Reksomadipiojo, R. Prawirokusomo, S, Lepdosoekodjo. 1986. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Fakultas Peternakan UGM Yogyakarta.

Wahyuningsih, N., Y.B.P. Subagyo, Sunarto, S. Prastowo, & N. Widyas. 2012. Performan Anak Babi Silangan Berdasarkan Paritas Induknya. *Sains Peternakan* 10(2): 56-63.

Wheindrata, 2013. Cara Mudah Untung dari Beternak Babi. Lily Publisier. Surakarta.